MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN MILITER
DAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA
Jalan Jenderal Ahmad Yani No 58, RT 1 RW 2, Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta Kode Pos 10510
https://ditjenmiltun.mahkamahagung.go.id, redaksi@ditjenmiltun.net

SURAT TUGAS

Nomor : 277/DJMT/ST.KP7.1/IX/2024

Menimbang : Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Kegiatan Program Masterclass Dalam Hukum Komersial bagi Hakim Asia - Kerjasama Yudisial antara Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Agung Republik Singapura.

Dasar : Memorandum Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara Nomor 1738/DJMT/ HM3.1.2/IX/2024 tanggal 6 September 2024 perihal Penerbitan Surat Tugas.

Memberi Tugas

Kepada :
1. Dr. Yuwono Agung Nugroho, S.H., M.H., Marsekal Muda TNI, Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Tata Usaha Negara;
2. Catur Adi Wasono, S.E., M.M./ 198206072009041006, Pembina (IV/a), Kepala Sub Bagian Rumah Tangga;
3. Muhammad Hilman Fikri/ 61819606547712, Prajurit Satu, Klerek - Pengemudi Dirjen Badilmiltun.

Untuk : Melaksanakan tugas untuk mengikuti Upacara Pembukaan Program Masterclass Hukum Komersial Bagi Hakim Asia - Kerjasama Yudisial antara Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Agung Republik Singapura yang bertempat di BSDK Ciawi Jl. Cikopo Selatan, Desa Sukamaju, Kec. Mega Mendung Bogor Jawa Barat pada tanggal 9 sd. 10 September 2024;

Segala biaya yang timbul atas terbitnya kegiatan ini dibebankan pada DIPA Direktorat Jenderal Badan Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 September 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
DIREKTUR JENDERAL BADAN PERADILAN MILITER
DAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA
MAHKAMAH AGUNG RI

YUWONO AGUNG NUGROHO
MARSEKAL MUDA TNI

Balai Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara